FOKAL POiNT

APRIL 2023
ISSUE NO 002



PERJANJIAN ITB-KIMIA FARMA UNTUK PRODUK FITOFARMAKA ANTIHIPERTENSI DITANDATANGANI



LPiK ITB

Fokal Point

available on

our website:
lpik.itb.ac.id/download

contact us

Head Office
Gd. CRCS lt. 7, Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132
E: lpik@itb.ac.id
P: (022) 86010090
.
Coworking Space
Jl. Ganesha no. 15F, Bandung

FOKAL POiNT

/CONTENTS

HIGHLIGHT AGENDA

Onboarding Talenta Wirausaha BSI Hadir di ITB 01

Opening PMWxTOP Batch 1 2023 02

Dapat Izin Edar, NIVA Mulai Sasar Penjualan Masif 04

ITB Kembali Ikuti 2nd EU-ASEAN Workshop on the ASEAN Technology Management Hub di Kamboja 06



Monitoring dan Evaluasi INKA dan Pelindo 12

Retouch - 15F TALKS Back in Circle 14

Linimasa *Kalender Kegiatan* 17



INFORMASI PROGRAM

Welcome on Board to Selected Tenant Startup 08

Penerima Pendanaan Penguatan Inovasi 2023 09

LIPUTAN KHUSUS

Perjanjian ITB-Kimia Farma untuk Produk Fitofarmaka Antihipertensi Ditandatangani 10




Innovation
is the only
way to WIN
-Steve Jobs-



ONBOARDING **TALENTA WIRAUSAHA BSI** HADIR DI ITB

Bandung (15/3) PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) hadir di ITB dalam agenda onboarding Talenta Wirausaha BSI (TWB) Edisi Bandung 2023. Kegiatan ini terdiri dari program pelatihan dan kompetisi wirausaha muda Indonesia di mana peserta mendapatkan kesempatan mentoring, partership, serta permodalan. Terdapat empat kategori lomba yakni Wirausaha Pemula, Wirausaha Rintisan, Wirausaha Berdaya, dan Wirausaha Santri.

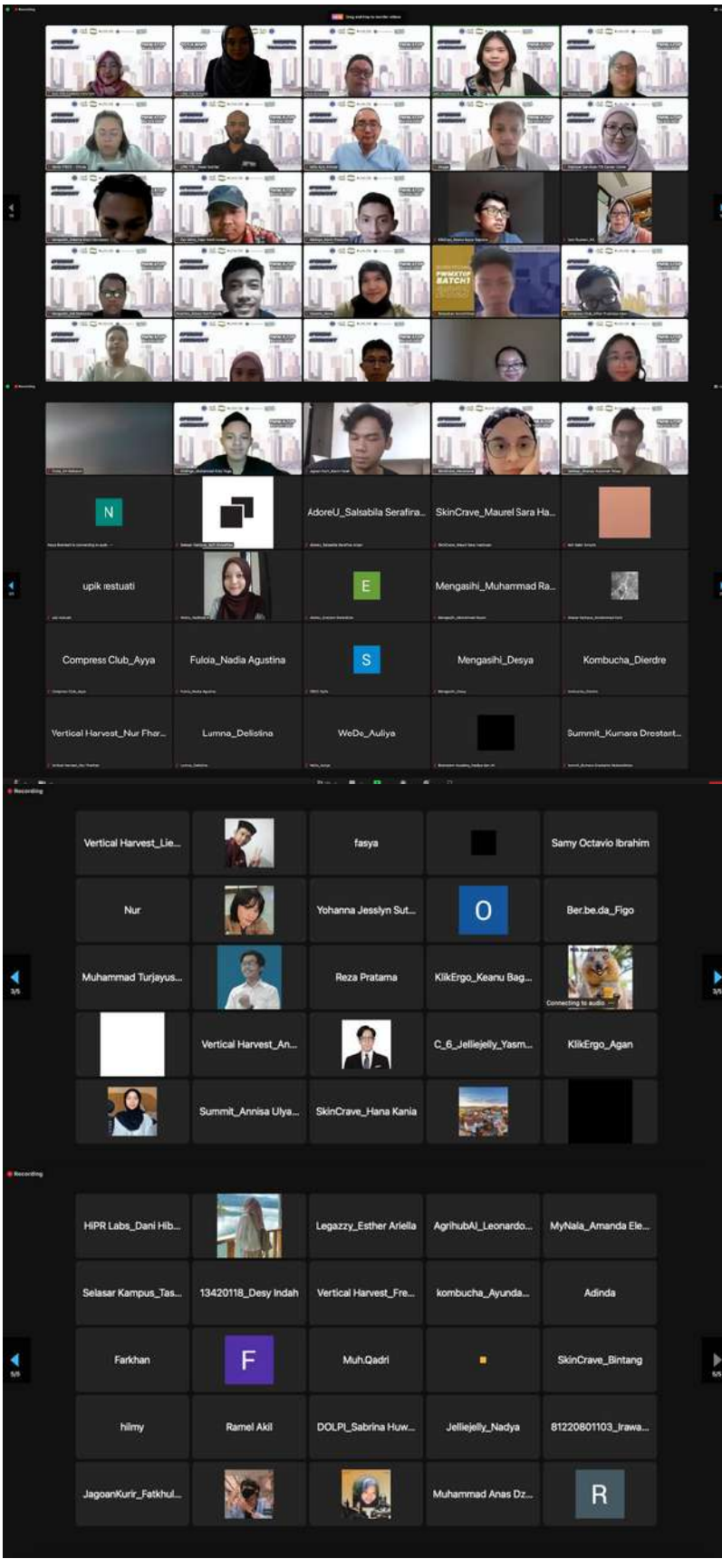
Agenda Pembukaan onboarding di ITB tersebut dilaksanakan di Ruang Multipurpose Hall CRCS, dibuka oleh Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T, Ph.D. selaku Ketua LPIK, dan RCEO BSI Region Bandung - Alhuda Djanis serta Komisaris Independen BSI - Arief Rosyid Hasan.

Acara diisi dengan keynote Speech yang disampaikan oleh Widyaiswara Ahli Madya Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat, Daniar Ahmad Nurdianto serta dilanjutkan denga talkshow.

Turut hadir dalam talkshow "Muda Bertalenta, Muda Berwirausaha", berbagai narasumber yang mewakili peran *pentahelix* yakni; Nasori (Area Manager BSI Bandung Raya), Januariadie (Sekjen KNPI Jawa Barat), Achyar Al-Rasyid (Ketua PPI Dunia), Ibrahim Bafagih (Presiden TDA 7.0), serta talent LPIK, Icha Isana Febriana (CEO IAM.id), yang merupakan Juara I TWB 2022 Kategori Rintisan.

Tahun ini, BSI menargetkan sebanyak 7.500 orang dapat berpartisipasi dalam TWB 2023 dengan menyasar kota- kota besar di antaranya Malang, Surabaya, Jakarta, Medan, Palembang, Padang, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Banten, dan Samarinda. Pemiliha kota tersebut berdasarkan besarnya potensi industri kreatif dan peminat program ini di tahun sebelumnya.

Opening **PMWxTOP** Batch 1 2023 – Memulai & Membangun StartUp



Jumat (24/03) program PMWXTOP 2023 secara resmi dibuka, pembukaan secara daring dipimpin oleh Bapak Dede Koswara, A.Md., S.T. selaku Kepala Kantor Alumni ITB, dilanjutkan dengan penjelasan program PMWxTOP oleh Bapak Dr. Irwan Gumilar, S.T., M. Si. yang merupakan Sekertaris Bidang Kewirausahaan & Inkubasi Bisnis LPIK ITB.

Pelaksanaan program ini diselenggarakan atas kerja sama antara LPIK ITB dengan ITB Career Center guna mendukung ITB menjadi Entrepreneurial University. Entrepreneurial University dapat terwujud dengan memulai membangun ekosistem inovasi dan entrepreneurship. Banyaknya inovasi yang diciptakan mahasiswa yang memiliki nilai komersial tinggi, maka perlu suatu dukungan berupa pendampingan, pembinaan, pelatihan dan bantuan pendanaan.



Kolaborasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) oleh ITB Career Center dan juga Technopreneurship Orientation Program (TOP) oleh LPIK ITB diharapkan dapat mengenalkan dan membangun ekosistem inovasi dan entrepreneurship di lingkungan mahasiswa ITB. Pada Tahun 2023, kegiatan kewirausahaan di ITB dibagi menjadi 2 batch. Batch 1 diadakan pada Bulan Januari-Juni 2023 dan Batch 2 diadakan pada Bulan Agustus-Desember 2023. Menariknya lagi, mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan tahun 2023 bisa melakukan rekognisi SKS dengan beban SKS mencapai 3-5 SKS. Selain itu, pada program ini mahasiswa diberikan berbagai fasilitas untuk mengembangkan produknya yaitu diberikan pendanaan, coaching, workshop, dan *dive in session*, serta kesempatan pameran produk dalam *Demo Day*.

Acara dilanjutkan dengan talkshow bertema "How to Start & Run Your StartUp?" oleh Angga Fauzan, CEO & Co- Founder - MySkill, dan dimoderatori oleh salah satu Duta Kampus ITB, Farahrani.

Dalam penjelasannya, membangun startup dinilai cukup menantang, dengan *trend* dan banyaknya inovasi saat ini tentunya ide akan selalu berdatangan sehingga penting memahami apa yang hendak dibangun, bagaimana mengembangkan *new market, new technology, new benefit* produk atau jasa yang belum ada sebelumnya. Tak hanya itu memiliki tim dengan visi yang sejalan tentu akan memudahkan banyak hal. Tim yang solid juga akan memengaruhi citra bisnis dihadapan para investor dan juga shareholder.

Puncak acara merupakan pengumuman pendanaan bagi Pre-StartUp. Sebelumnya sebanyak 45 startup telah mengikuti pitching. Dibacakan langsung oleh Bapak Hafiz Aziz Ahmad, Ph.D. selaku Kepala Sub Direktorat Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan ITB. Berikut daftar nama StartUp terpilih untuk mendapatkan pendanaan; Darikopi, Comvee, HiPR Labs, Selasar Kampus, Drykeun, 4PACT, weDo, Kombucha Leather, Fulola, Mengasihi, Ciseatto, Teman Survey, OurWind, Beyond, DOLPI, I-New Bee, Vertical Harvest, Jagoan Kurir, SkinCrave, LombaCademy, Tutor.in, Ber.be.da,

Dapat Izin Edar, NIVA Mulai Sasar Penjualan Masif



Setelah penantian panjang menuju proses penggunaan aman alat kesehatan, NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer) kini resmi mengantongi izin edar alkes dalam negeri dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diterbitkan 10 Maret 2023 dan tercetak 20 Maret 2023 lalu, izin edar tersebut diberikan melalui PT. Selaras Citra Nusantara Perkasa, Tbk (SCNP). selaku mitra usaha kerja sama riset dan pengembangan NIVA dengan inventor peneliti STEI-ITB.

NIVA, Inovasi ITB Bantu Deteksi Dini Kardiovaskular

Di Indonesia, persoalan penyakit jantung koroner (PJK) dan stroke masih menjadi pembunuh nomor satu. Bukan hanya tercatat memegang kasus terbanyak tapi juga signifikan memberatkan perekonomian negara, pasalnya, beban biaya pengeluaran BPJS kesehatan untuk penanganan penyakit ini termasuk yang tertinggi dan menjadi perhatian.

Berangkat dari permasalahan tersebut, NIVA akronim dari Non-Invasive Vascular Analyzer mulai dikembangkan oleh Prof. Dr. Ir. Tati Latifah Erawati Rajab Mengko dan tim dari kelompok keahlian Teknik Biomedika, Sekolah Tinggi Elektro dan Informatika (STEI), Institut Teknologi Bandung.



NIVA menawarkan solusi preventif dari persoalan yang dialami. Menggunakan sensor photoplethysmograph(PPG) dan sensor tekanan darah, NIVA memiliki dua fungsi utama yang dijalankan. Pertama untuk mengukur fungsi vaskuler yang mengantar darah ke seluruh tubuh untuk mengetahui kecenderungan keberadaan penyumbatan dan Kedua adalah untuk mengukur fungsi Endotelial untuk memberikan gambaran apakah pembuluh darah berfungsi normal atau tidak.

Penggunaan NIVA diintegrasikan dengan penggunaan perangkat, sehingga hasil analisa NIVA tidak bergantung pada keahlian operatornya, jika parameternya menunjukkan hasil yang kurang baik, pengobatan ke dokter dapat dijalani sebelum hal yang lebih buruk terjadi.

Proses kerja NIVA dapat membantu tenaga medis dalam aktivitas screening kesehatan jantung dan pembuluh darah.

Bekerja sama dengan Industri untuk Produksi Massal

Selama ini, ketergantungan industri alkes domestik terhadap impor masih sangat tinggi. Dilansir dari data belanja e-katalog terdapat total Rp15,4 triliun pembelian pada periode Mei 2020-Juni 2021 dengan persentase belanja alkes impor mencapai 81.17% atau senilai dengan Rp12,5 triliun. Ketimpangan ini menunjukkan potensi lokal untuk memproduksi alkes belum terealisasi dengan maksimal.

Melalui press conference pada 23 Desember 2022 mengenai kerja sama riset dan pengembangan NIVA antara STEI ITB dan PT. SCNP, diinformasikan oleh Shirly Effendy, COO PT. SCNP, bahwa SCNP berani untuk memproduksi dan mendistribusikan 100 unit alkes NIVA ke pasar domestik. Pada batch pertama tanggal 8 Februari 2023 lalu, alkes NIVA sudah diproduksi sebanyak 50 unit.

Menurut Shirly, “Dengan adanya NIVA, menjadi alat kesehatan dalam negeri (AKD) pertama. Harga jual NIVA juga jauh lebih terjangkau. Perbandingannya 52%”. Sebelumnya, NIVA juga telah diuji coba dan dipakai di Rumah Sakit Jantung Harapan Kita Jakarta dan Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung.

ITB IKUT TINDAK LANJUTI PENGEMBANGAN **ASEAN TECHNOLOGY MANAGEMENT HUB**

Menindaklanjuti pertemuan di Jakarta mengenai rencana pengembangan platform ASEAN Technology Management Hub (TMH) yang diinisiasi oleh ketua COSTI ASEAN, Kementerian Industri, Sains, Teknologi, dan Inovasi Kamboja. Pertemuan kedua kembali digelar di Siem Reap, Kamboja pada 16-17 Maret 2023 dalam agenda The 2nd Workshop on The Asean Technology Management Hub.

Lokakarya kedua diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian, Sains, Teknologi, dan Inovasi (MISTI) Kamboja.



Ahdiar Romadoni, TTO LPIK ITB selaku Senior Advisor Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi Inovasi bersama delegasi The ASEAN Technology Management Hub





Di dalamnya turut hadir para pemangku kepentingan dari seluruh negara anggota ASEAN mulai dari; ASEAN Secretariat, E-READI (Enhanced Regional EU-ASEAN Dialogue Instrument), perwakilan seluruh anggota ASEAN, jejaring universitas, Technology Transfer Officer, serta dari sektor swasta/perusahaan. Delegasi Indonesia diwakili oleh BRIN, 3 perusahaan swasta, dan dari universitas, ITB dan ITS. Hadir atas nama ITB adalah Ahdiar Romadoni, TTO LPIK ITB selaku Senior Advisor Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi Inovasi.

Beberapa agenda dipaparkan dalam sesi Focus Group sebagai lanjutan dari keputusan pertemuan pertama di Jakarta. Di antara isu-isu yang dibahas oleh peserta adalah potensi struktur dan kerangka kerja TMH, sistematika pengelolaan TMH yang efektif, model bisnis yang optimal, dan aturan dalam menjaga keberlanjutan TMH.

Lokakarya ini juga memberikan kesempatan kepada Uni Eropa untuk berbagai wawasan dan pengalaman kepada para peserta.

ASEAN Technology Management Hub adalah inisiatif regional yang bertujuan untuk menghubungkan komunitas ASEAN yang terlibat dalam sains, teknologi, dan inovasi melalui platform online yang komprehensif untuk mempercepat penelitian, mengkatalisasi inovasi, mendorong berbagi pengetahuan, dan mempromosikan transfer teknologi di ASEAN dengan meningkatkan dan melengkapi aliansi akademisi-industri.

WELCOME ON BOARD!

SELECTED STARTUPS

TENANT

- Greenlabs
- Mountmagg
- Nusazyme
- Akseleraksi.id
- Ami.scientific
- Socles
- Oxycon
- ber.be.da
- Ppawn.id
- Dandosskin
- Tereshion.co
- Gradient
- Ayojunior



CALL FOR TENANT 2023

PENERIMA PENDANAAN
PENGUATAN INOVASI TAHUN 2023

Modultrax
Bismo Jelantik Joyodiharjo, S.Sn., M.Ds.

Uji Produksi Perangkat 3D Surface - Borehole Tomografi Induced Polarization & Resistivity dan Magnetotelurik untuk Karakterisasi dan Monitoring Reservoar Energi Terbarukan Geothermal
Dr.Eng. R. Bagus Endar Bachtiar Nurhandoko

Peningkatan Daya Saing Industri Manufaktur Nasional Padat Karya Melalui Penerapan Kerangka Kerja Configurable Virtual Workstation
Dr. Ir. Sri Raharno, S.T, M.T.

Alat Kromatografi Radial untuk Percepatan Riset Farmasi Bahan Alam
Prof. Dr. apt. Elfahmi, M.Si

Rancangan Intelligence Syringe Pump
Prof. Trio Adiono, ST, MT, Ph. D.

Komersialisasi Produk Hidrolisat Membran Cangkang Telur
Prof. apt. I Ketut Adnyana, M.Si, Ph.D

Pengembangan 3D Motion Analyzer System untuk Keperluan Rehabilitasi Medik yang Terjangkau dan Berdaya Saing
Dr. Eng. Sandro Mihradi

Peningkatan Skala Industri dan Hilirisasi Gummy Minyak Ikan Lele Sebagai Suplemen Senyawa Omega pada Balita dan Remaja
Prof.Dr.Apt. Heni Rachmawati, M.Si

Lengan Prostesis Raga Arm
Wildan Trusaji, S.T., M.T.

Pengembangan Mesin Qpcr (Quantitative Polymerase Chain Reaction)
Dr. Beni Rio Hermanto, S.T., M.M.

Pengembangan Kit Diagnostik Berbasis Elisa Kuantitatif untuk Pemantau Infeksi Hepatitis B Kronis
Dr. Ernawati A. Giri- Rachman









PERJANJIAN ITB-KIMIA FARMA UNTUK PRODUK FITOFARMAKA ANTIHIPERTENSI **DITANDA-TANGANI**

Hipertensi merupakan penyebab kematian ketiga setelah stroke dan tuberkulosis di Indonesia. Hipertensi yang tidak mendapatkan penanganan yang tepat dapat menyebabkan komplikasi seperti stroke, penyakit jantung koroner, diabetes, gagal ginjal, dan kebutaan. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien hipertensi adalah gagal ginjal. Berkontribusi dalam pencegahan hipertensi di Indonesia, Inovator ITB melakukan riset yang mengembangkan sediaan kombinasi ekstrak etanol daun binahong dan ekstrak etanol daun tempuyung sebagai fitofarmaka.

Diketuai oleh Prof. Dr. Elin Yulinah Sukandar, riset inovatif yang berjalan ini meliputi pengembangan formula, uji khasiat dan keamanan sediaan jadi, dan uji klinik pada manusia. Untuk memperkuat khasiat diteliti pula mekanisme kerja antihipertensi yang berkaitan dengan gagal ginjal.

Sebagai upaya agar produk-produk hasil riset yang dihasilkan oleh peneliti ITB memiliki dampak yang lebih luas di masyarakat, perlu dilakukan kolaborasi dengan industri yang tepat. Industri memiliki luaran yang penting dalam keberjalanan riset terutama untuk memasuki fase komersialisasi.

Menggandeng PT. Kimia Farma (Tbk), hari ini, Senin (13/3) ITB dan Kimia Farma menandatangani perjanjian kerjasama untuk melakukan pengembangan produk bersama dalam bidang fitofarmaka tersebut.
Proyek ini tidak saja mencakup pelaksanaan penelitian tetapi sudah lebih jauh untuk menghasilkan kekayaan intelektual bersama dan juga telah melalui mempertimbangkan aspek keekonomian terkait dengan potensi keuntungan yang akan diwujudkan dalam pembagian kemanfaatan berupa pembagian royalty antara ITB dan Kimia Farma.
Kedua belah pihak optimis bahwa kerjasama ini akan menghasilkan penelitian yang bermanfaat dan inovatif, serta memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia.




ITB
LPPM ITB
RUANG

12

MONEV KERMA RISET DENGAN **INKA & PELINDO**

AUTOMATED GUIDED VEHICLE (AGV) UNTUK SISTEM OTOMATISASI TERMINAL KONTAINER

Sistem transportasi pada terminal kontainer dapat terdiri dari beberapa moda transportasi dimana masing-masing memiliki peran tersendiri sesuai dengan fase kegiatan. Salah satu kegiatan yang berjalan pada operasi bongkar muat adalah ***cargodoring***, dengan truk kontainer sebagai objek perantara dari kapal hingga ke gudang. Proses tersebut memerlukan manajemen dan integrasi sistem transportasi yang baik, agar mendukung efisiensi yang baik. Seiring dengan perkembangan teknologi, proses tersebut dapat menggunakan sistem otomasi dalam pengontrolan truk kontainer atau dengan memanfaatkan sistem transportasi *Automated Guided Vehicle (AGV)* truk kontainer untuk meningkatkan efisiensi.

Kendaraan terpandu otomatis AGV adalah merupakan suatu robot yang mengikuti garis atau kabel bertanda di lantai, atau menggunakan gelombang radio, kamera penglihatan, magnet, atau laser untuk navigasi (LiDAR). Selain penggunaan di Pelabuhan, AGV juga memainkan peranan penting dalam desain pabrik dan gudang baru, yang dengan aman memindahkan barang ke suatu tujuan. Pada implementasinya di kawasan *container port*, AGV berperan dalam proses *stacking* yang membawa barang dari ***quay crane*** menuju *stacking* area atau mengatur secara otomatis *container* selama di dalam *container yard*.

AGV Container Truck yang dikembangkan oleh Kelompok Keahlian (KK) Instrumentasi dan Kontrol, ITB bekerja sama dengan PT. PELINDO (Persero), PT. INKA (Persero), POLBAN, dan beberapa perusahaan yang tergabung dengan PELINDO dan INKA, bermula dari sebuah truk kontainer yang sudah lebih dahulu dimiliki oleh PELINDO dan beroperasi di PT. Terminal Teluk Lamong (TTL). Prototipe yang dikembangkan tersebut berdasarkan truk yang dibuat oleh ***Gaussin***, yaitu *Combined Terminal Tractor (CTT)*, dengan panjang sekitar 20 meter dan berat 20 ton, yang mampu untuk mengangkat kontainer seberat 20 – 40 ton.

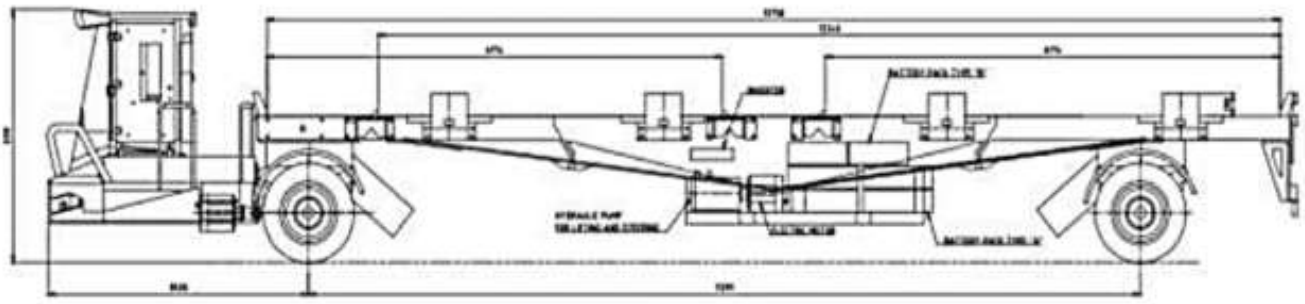
Sistem kontrol AGV *Container Truck* yang dirancang terdiri dari beberapa subsistem yaitu ***Laser Scanner Processing, Geo Guidance, Industrial Controller dan Camera Processing. Laser Scanner*** berfungsi untuk memvisualisasikan kondisi lingkungan disekitar AGV, *Geo Guidance* berfungsi untuk penentuan lokasi, *Industrial Controller* menjadi otak utama dari sistem kontrol AGV (pengolahan sistem navigasi dan algoritma kontrol), dan *Camera Processing* berfungsi sebagai *Vision Guidance* yang memungkinkan visi dari AGV dipandu untuk mengikuti rute yang terlatih tanpa bantuan manusia atau penambahan fitur khusus. Teknologi yang dikembangkan ini akan meningkatkan produktivitas transportasi horizontal di pelabuhan peti kemas.

Sistem kontrol *AGV Container Truck* yang dirancang terdiri dari beberapa subsistem yaitu *Laser Scanner Processing, Geo Guidance, Industrial Controller* dan *Camera Processing. Laser Scanner* berfungsi untuk memvisualisasikan kondisi lingkungan disekitar *AGV, Geo Guidance* berfungsi untuk penentuan lokasi, Industrial Controller menjadi otak utama dari sistem kontrol AGV (pengolahan sistem navigasi dan algoritma kontrol), dan *Camera Processing* berfungsi sebagai *Vision Guidance* yang memungkinkan visi dari AGV dipandu untuk mengikuti rute yang terlatih tanpa bantuan manusia atau penambahan fitur khusus. Teknologi yang dikembangkan ini akan meningkatkan produktivitas transportasi horizontal di pelabuhan peti kemas.



01. Alur Proses Pelabuhan

Penguasaan teknologi dan pengembangan produk sistem otomasi peralatan pelabuhan menjadi keharusan untuk dapat bersaing dengan negara-negara maju untuk menghindari investasi biaya tinggi karena impor produk berteknologi tinggi dan mendukung Pelabuhan dapat beroperasi secara efisien dan menuju pada konsep *Green Port*.



02. Desain struktur prototipe pengembangan AGV Container full scale



03. Pengujian Sistem Navigasi dan Kontrol AGV Container

04. Mitra Penelitian

Tim Peneliti :
Prof. Dr.-Ing. Ir. Yul Yunazwin Nazaruddin, M.Sc., DIC (Ketua) | Augie Widyotriatmo, S.T., M.T., Ph.D. | Dr. -Ing. Parsaulian Ishaya Siregar | Undiana Bambang., S.T., M.Eng.



RETOUCH

15F BACK IN CIRCLE

Terdampak pandemi Covid-19, di mana mobilitas sangat terbatas membuat fungsi inkubator LPIK ITB ikut beradaptasi menyediakan layanan daring dan melimitasi pemakaian *coworking space*. Namun, sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi di Indonesia yang semakin terkendali, Kamis (16/3) LPIK ITB secara resmi membuka kembali fasilitas Co- Working Space di Jl. Ganesha no. 15F untuk tenant startup-nya.

Bertepatan dengan pembukaan, diadakan acara silaturahmi antara tenant serta alumni startup LPIK yang mengusung tema ***"Retouch 15F - Back in Circle"***. Melalui acara tersebut diharapkan mampu merekatkan kembali ikatan antar startup alumni dan tenant yang baru bergabung di LPIK.

Acara pembukaan dan penyambutan tenant dipimpin langsung oleh Ketua LPIK, Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T, Ph.D., dilanjutkan paparan fasilitas dan program Inkubator Bisnis yang disampaikan Dr. Irwan Gumilar, S.T., M. Si. selaku Sekertaris Bidang Kewirausahaan & Inkubasi Bisnis LPIK ITB.

Kegiatan disambung dengan *sharing session* bersama CEO IAM.id - Icha Isana, CEO Karla Bionic - Anugrah Nurrewa, dan CEO Nasho - Felicia Christabella.

Dalam sharing tersebut masing-masing menceritakan bagaimana LPIK berperan dalam membantu perkembangan bisnis mereka; melalui bantuan pendanaan, fasilitas co-working space yang dapat digunakan oleh tenant untuk bernaung dalam ekosistem yang saling menyemangati, akses pada jejaring yang lebih luas dan bernilai, pameran, serta layanan konsultasi baik dari sisi bisnis, legal, perlindungan Kekayaan Intelektual, dan mentoring dengan ahli.




15F
TALKS
Innovation & Startup
Development Program


15F
TALKS


TALKS










LPK ITB


LPK ITB


LPK ITB



REOPENED NOW

COWORKING SPACE LPIK

JL. GANESHA NO 15 F | OFFICE HOUR: 8-4

FOKAL POINT

lpik.itb.ac.id lpik@lpik.itb.ac.id @lpikitb_

*LPIK startup only

LINIMASA

April, 2023

14

BUSINESS RECIPE

Introducing to Business Model with Yulia Nur Hasanah (LPIK Mentor/Lecturer)

18

PMWXTOP BATCH 1

Workshop of the month - Property Right (IPR) with Annisa Rahma (Certified Patent Drafter)*

19-25

HARI RAYA IDUL FITRI & CUTI BERSAMA

Kantor LPIK dan Coworking Space tidak menerima layanan

27

BUSINESS RECIPE

Product Development Growth with Bembi Juniar (Co-Founder & Managing Director Hijra Bank)

30

MATCHING FUND KEDAIREKA BATCH III

Batas penerimaan proposal program Matching Fund hingga 31 April 2023

FROM THE EDITOR

FOKAL POiNT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of LPIK agenda over a month.

•••

LEMBAGA PENGEMBANGAN INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN

Gd. CRCS lt.7
Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132

(022) 86010090

lpik.itb.ac.id

lpik@lpik.itb.ac.id

@lpikitb_

LPIK ITB

LPIK ITB



FOKAL POiNT


Eid Mu


ubarak



FOKAL POiNT

lpik.itb.ac.id/download

lpik.itb.ac.id lpik@lpik.itb.ac.id @lpikitb_